

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penulis sudah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu J.S mulai dari masa kehamilan sampai Bayi Baru Lahir dimana

- a. Kehamilan ibu J.S berlangsung normal, keluhan dan rasa ketidaknyamanan pada ibu selama kehamilan dapat diatasi dengan baik sampai kehamilan aterm dengan melakukan penerapan 10 T dan melakukan prenatal dan senam yoga selama masa kehamilan.
- b. Proses persalinan berjalan dengan lancar ± 7 jam, kala I berlangsung ± 3 jam, kala II ± 30 menit, kala III ± 5 menit. Ibu dan bayi dalam keadaan sehat dan pelaksanaan IMD berhasil dilakukan. Vitamin K dan Hb0, saleb mata sudah diberikan.
- c. Pada masa nifas telah dilakukan kunjungan 3 kali dan akan dilakukan kunjungan ke 4, dan dalam pemantauan pada masa nifas bahwa keadaan ibu tersebut dalam keadaan normal dan TTV dalam batas normal dan tidak ditemukan adanya masalah atau kesenjangan antara teori dan praktek yang telah dilakukan.
- d. Pada ibu bersalin disarankan untuk melakukan KB karena itu dapat berguna untuk masa depan bayi yang baru saja dilahirkan karena ibu bisa fokus pada pemantauan tumbuh kembang anak sehingga anak tidak terganggu nutrisinya mulai dari baru lahir sampai dewasa nanti.

5.2 Saran

Penulis mengharapkan dapat memberikan asuhan kebidanan pada persalinan dilakukan dengan standar pelayanan 60 langkah APN dan mengikuti prinsip 5 benang merah. Sehingga dilaksanakannya asuhan kebidanan yang

komprehensif mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL, Kb dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dan pemahaman penulis.

Melakukan asuhan berdasarkan teori yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi klien. Melengkapi alat-alat sesuai dengan APN dalam melaksanakan asuhan kebidanan mulai dari kehamilan sampai KB.

Pada pemeriksaan 10 T wajib dilakukan bertujuan untuk

1. Mendeteksi adanya komplikasi kehamilan yang mungkin dialami ibu selama masa kehamilan, termasuk mencek riwayat kesehatan ibu.
2. Mempersiapkan proses persalinan agar ibu dan bayi dapat melewati proses persalinan dengan sehat dan selamat
3. Mencegah resiko terjadinya komplikasi atau kematian saat proses persalinan
4. Mempersiapkan ibu untuk dapat memenuhi ASI eksklusif pada bayi
5. Membantu persiapan ibu terhadap perubahan peran serta kesiapan anggota keluarga lain dalam mengasuh anak agar tumbuh kembangnya optimal.

Pada pelaksanaan APN wajib dilakukan bertujuan untuk :

1. Untuk memberikan asuhan yang memadai selama persalinan dalam upaya mencapai pertolongan pada persalinan yang bersih dan aman, sehingga dapat mencegah ibu dan bayi dari infeksi sehingga memperhatikan aspek sayang ibu dan sayang bayi.
2. Menjaga kelangsungan hidup dan memberikan derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya, melalui upaya yang terintegrasi dan lengkap tetapi dengan intervensi yang seminimal mungkin agar prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang diinginkan (optimal).
3. Membantu memantau proses persalinan sehingga berjalan dengan lancar sehingga jika ibu mengalami komplikasi bisa dilakukan penanganan secara langsung.
4. Menjaga kesterilisasian alat untuk mencegah terjadinya infeksi yang menular dari alat yang sudah digunakan sehingga lebih aman saat digunakan untuk persalinan selanjutnya.